**PROGRAM PEMERINTAH KOTA BAUBAU DALAM**

**PEMBERDAYAAN DAN PENATAAN UMKM DAERAH**

**DILINGKUNGN PUJAHSERATA**

****

**TUGAS : PERENCANAN PENELITIAN**

DISUSUN OLEH :

NAMA : YOSMAN NAMRIN

NPM : 091601135

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON**

**BAUBAU**

**2019**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **LATAR BELAKANG**

~~Program ialah rancangan mengenai asas serta usaha (dalam ketatanegaraan, perekonomian, dan sebagainya) yang akan dijalankanSecara umum.~~

~~Secara umum~~**~~pengertian program~~**~~adalah himpunan atau kumpulan instruksi tertulis yang dibuat oleh programmer atau suatu bagian executable dari suatu software. Orang yang membuat program sering disebut sebagai pemrograman atau programmer.~~

~~Aktivitas membuat program disebut sebagai pemrograman. Jadi pemrograman merupakan suatu kumpulan urutan perintah ke komputer untuk mengerjakan sesuatu. Perintah-perintah ini membutuhkan suatu bahasa tersendiri. Sebagaimana bahasa manusia, bahasa pemrograman memiliki kaidah tertentu yang dapat dimengerti oleh komputer.~~

* **~~Pengertian Program Menurut Para Ahli~~**

~~Berikut ini adalah definisi dari program menurut ahlinya.~~

**~~1. Amikom Yogyakarta~~**

~~Program adalah kumpulan instruksi komputer, sedangkan metode dan tahapan sistematis dalam program adalah algoritma.~~

#### ~~2. Ema Utami~~

~~Program adalah bahasa pemrograman.~~

#### ~~3. Sukrisno~~

~~Program adalah kata, ekspresi, atau pernyataan yang disusun dan dirangkai menjadi satu kesatuan prosedur, yang berupa urutan langkah, untuk menyelesaikan masalah yang diimplementasikan dengan menggunakan bahasa pemrograman sehingga dapat dieksesuksi oleh komputer.~~

~~Program dan Perdagangan atau perniagaan adalah hal yang dapat berjalan bersama, dizaman moderen seperti sekarang dalam memahami ilmu berdagang, program merupakan salah satu faktor pendukung untuk meningkatkan penjualan yang lebih maksimal.~~

~~Sebagai contoh Program Pemerintah kota baubau, Sulawesi tenggara, mendorong pelaku usaha mikro kecil dan menegah ( UMKM ) di daerah kota baubau agar lebih produktif, mengigat tantangan kompotensi ke depan yang akan semakin ketat dipasar domestik.~~

~~Pemberdayaan dan Penataan UMKM dimaksudkan sebagai pelaksanaan Peraturan, dalam kerangka pembinaan Pemerintahan Kabupaten dan Kota di bidang pemberdayaan Kemasyarakatan.~~

~~Melalui pemberdayaan UMKM dikota baubau, kita harapkan akan lebih berkembang dan dalam kondisi terbaik seperti yang saat ini kita saksikan, dalam kegiatan seminar awal kajian penyusunan rencana strategis pembangunan ekonomi kreatif melalui pemberdayaan UMKM, yang digelar balitbang baubau.~~

~~Indonesia sebagai salah satu Negara di asia tenggara perlu dan wajib menyiapkan segalah bentuk sarana dan prasarana termasuk kesiapan sumber daya manusia untuk menghadapi persaigan pasar .~~

~~“Oleh karna itu, dibutuhkan berbagai kebijakan dan strategi untuk menghadapi kompetensi yang cukup ketat. Dalam meningkatkan kemampuan pelaku UMKM, diperluka langka strategi dalam rangka merubah rencana dan ancaman yang ditimbulkan oleh persaingan bebas sehingga menjadi peluang yang dimanfaatkan oleh ekonomi lokal.~~

~~“ dengan kata lain berupaya menemukan peluang serta berupaya untuk meningkatkan daya saing, sehingga mampu bertahan dalam kompetisi karena merupakan kata kunci yang harus ditransformasikan kedalam prongram dan kegiatan untuk menjawab tantangan dan ancaman tersebut.~~

~~kota baubau perlu terus berbenah dan mengindentifikasikan setiap permasalahan agar dapat diubah menjadi solusi dan inovasi ketertinggalan. Termaksud resiko kompetisi harus disikapi dengan bijak dan cerdas, serta mampu melihat berbagai peluang dan potensi.~~

~~“ untuk itu perencanaan pembangunan ekonomi perlu disusun dalam rangka merumuskan dan menciptakan berbagai gagasan inovatif dan strategi yang tepat serta bertujuan membentuk perekonomian baubau dan bersaing tinggi.~~

~~Dikatakan pula, ditengah-tengah staknasi pertumbuhan ekonomi dan degradasi lingkungan yang semakin mengkhawatirkan, maka pemerintah kota baubau dituntut untuk mengedepankan kreatifitas dalam kehidupan ekonomi, dengan memaksimalkan nila tambah dari suatu produk barang dan jasa.” Disinilah nilai ekonomi kreatif mampu memberikan kostribusi ekonomi yang siknifikan.~~

~~Sementara itu , plt kepalah badan penelitian dan pengembangan daerah ( balitbangda) baubau, Amrin taone mengatakan, seminar awal merupaka upaya untuk mengetahui dan memahami sisi apa atau kekurangan apa yang dialami pelaku UMKM sebanyak tiga belas ribuh lebih berdasarkan data peneliti.~~

~~Dalam diskusi awal itu, kata dia konsep para peneliti mengungkapkan bahwa persepsi UMKM daya ungkit pertumbuhan belum siknifikan kemungkinan karena belum tersentuh dari pola pengelolaan termaksud pemanfataan informasi teknologi (IT).~~

~~“ seperti sekarang ini berbelanjah dirumah suda bisa terlayani dengah IT. Ini juga menurut para peneliti masih sangat kecil memanfaatkan pola IT ini.~~

~~Kemudian dari aspek manajemen juga , bukan semacam suatu organisasi yang bisa mengelola usahanya.~~

**B. Rumusan masalah**

a. Apa saja program ungulan pemerintah kota baubau dalam meningkatkan UMKM dikota baubau

b. Apa saja yang kendala yang ada dipasar pujaserata kota baubau

c. Apa manfaat positif yang di dapatkan oleh masyarakat yang berjualan di pujaserata

**C. Tujuan penelitian**

a.Untuk dapat mengetahui program ungulan pemerintah kota baubau dalam meningkatkan UMKM dikota baubau

b.Agar dapat mengetahui kendala yang terdapat dipasar pujaserata

c.Agar mengetahui manfaat positif yang didapatkan oleh masyarakat yang berjualan dipujaserata

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA**

Sesuai dengan Undang-Undang nomor 20 tahun2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UMKM didefinisikan sebagai berikut: Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam 3 Undang-Undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Berdasarkan kekayaan dan hasil penjualan, menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 pasal 6,

kriteria usaha mikro yaitu: 1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau 2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

Kriteria usaha kecil adalah sebagai berikut: 1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau 2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

Sedangkan kriteria usaha menengah adalah sebagai berikut: 1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau 2.Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 Analisis data dalam penelitian ini adalah analisa kualitatif, yaitu penulis melakukan analisis atas data yang telah dipaparkan dengan menggunaan penafsiran berdasarkan teori yang digunakan yang pada akhirnya ditarik kesimpulan sebagai hasil dari penafsiran.

**A.Program unggulan pemerintah kota baubau dalammeningkatkan UMKM dikota baubau**

Pemerintah Kota Baubau, Sulawesi Tenggara, mendorong pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di daerah itu agar lebih produktif, mengingat tantangan kompotensi ke depan yang akan semakin ketat di pasar domestik.  
  
"Melalui pemberdayaan UMKM di Kota Baubau, di harapkan akan lebih berkembang dan dalam kondisi terbaik seperti yang saat ini kita saksikan, dalam kegiatan seminar awal kajian penyusunan rencana strategi pembangunan ekonomi kreatif melalui pemberdayaan UMKM, yang digelar Balitbang Baubau.  
  
kota baubau sebagai salah satu daerah di di sultra perlu dan wajib menyiapkan segala bentuk sarana dan prasarana termasuk kesiapan sumber daya manusia untuk dapat menciptakan UMKM yang berkualitas, mandiri dan dapat bersaing.  
"Oleh karena itu, dibutuhkan berbagai kebijakan dan strategi untuk menghadapi kompetensi yang cukup ketat termasuk persaingan yang sehat dan kreatif diantara pelaku UMKM. Karena tidak jarang pelaku UMKM tidak memiliki kemampuan untuk mengelola usahanya.   
Dalam meningkatkan kemampuan pelaku UMKM, diperlukan langkah strategi dalam rangka merubah rencana dan ancaman yang ditimbulkan oleh persaingan antar pedagang sehingga menjadi peluang yang dimanfaatkan oleh ekonomi lokal.

"Dengan kata lain berupaya menemukan peluang serta berupaya untuk meningkatkan daya saing, sehingga mampu bertahan dalam kompetisi karena merupakan kata kunci yang harus ditransformasikan ke dalam program dan kegiatan untuk menjawab tantangan dan ancaman tersebut.  
Kota Baubau perlu terus berbenah dan mengindentifikasi setiap permasalahan agar dapat diubah menjadi solusi dan inovasi ketertinggalan. Termasuk resiko kompetisi harus disikapi dengan bijak dan cerdas, serta mampu melihat berbagai peluang dan potensi.  
"Untuk itu perencanaan pembangunan ekonomi perlu disusun dalam rangka merumuskan dan menciptakan berbagai gagasan inovatif dan strategi yang tepat serta bertujuan membentuk perekonomian Baubau dan bersaing tinggi.  
ditengah-tengah stagnasi pertumbuhan ekonomi dan degradasi lingkungan yang semakin mengkhawatirkan, maka pemerintah Kota Baubau dituntut untuk mengedepankan kreatifitas dalam kehidupan ekonomi, dengan memaksimalkan nilai tambah dari suatu produk barang dan jasa. "Disinilah nilai ekonomi kreatif mampu memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan.

Sementara itu, Plt Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Baubau, Amrin Taone mengatakan, seminar awal merupakan upaya untuk mengetahui dan memahami sisi apa atau kekurangan apa yang dialami pelaku UMKM sebanyak 13 ribu lebih berdasarkan data melalui jasa peneliti. Dalam diskusi awal itu, kata dia, konsep para peneliti mengemukakan bahwa persepsi UMKM daya ungkit pertumbuhan belum signifikan kemungkinan karena belum tersentuh dari pola pengelolaan termasuk pemanfaatan informasi teknologi (IT).  
Kemudian dari aspek manajemennya juga bukan semacam suatu oraganisasi yang bisa mengelola usahanya sehingga bisa mendistibusi di berbagai tempat dengan berbagai konsumen.

**B. Kendala yang ada dipasar pujaserata kota baubau**

Pedagang Pujaserata disekitran Stadion Betoambari mengelukan kepada pemerinth kota baubau agar membuatkan fasilitas umum seperti kamar mandi, tempat pembuangan sampah dan beberapa fasilitas lainnya untuk menunjang para pedagang di Pujaserata.Salah satu pedagang nasi kuning Uca mengatakan, Pujaserata saat ini belum memiliki fasilitas yang memadai, dan pedagang dan pengunjung sangat membutuhkan tempat sampah agar para pedagang tidak sembarang menyimpan kotoran jualannya.

Uca mengatakan bukan hanya tempat sampah pujaserata juga harus dilengkapi, namun dengan fasilitas MCK, seperti kamar mandi untuk para pedagang tidak perlu pulang balik ke rumah untuk buang air kecil dan sebagainya.

sayangnya kita pulang balik ke rumah hanya untuk buang air kecil, bagaimana dengan orang yang jauh rumahnya,” tuturnya.

Pedagang lainnya Vera mengatakan, fasilitas yang memadai di pujaserata akan meningkatkan omset penjualan para pedagang karena pengunjung juga akan merasa semakin nyaman untuk datang makan.

“Kalau bersih pasti makin banyak yang datang, kalau sampah itu tidak bisa juga kita saling menyalahkan, karena memang tidak ada tempat sampah,” ungkapnya.

Vera mengharapkan adanya perhatian pemerintah untuk melihat keluhan para pedagang ini, karena menyangkut kenyamanan para pedagang dan pengunjung.

**C. Manfaat positif yang didapatkan oleh masyarakat yang berjualan dipujaserata**

Kawasan Pujaserata atau Pusat jajanan serba ada dan tradisonal Betoambari terletak di kompleks Alun-alun Betoambari ini adalah salah satu tempatnya. Awalnya tempat ini merupakan stadion olah raga tetapi kemudian diubah menjadi ruang umum terbuka.Di sini kita akan mendapatkan pusat jajanan yang higienis dengan harga yang terjangkau. Semua jajanan di sini terbingkai dalam etalase kaca. Mengapa tidak beranikan juga diri kita untuk meminta resep kuliner atau kudapan di sini selain tentunya oleh-oleh untuk dibawa pulang. Beragam aneka kudapan dari makanan hingga kue-kue tradisonal tersedia.

Salah satunya kasuami dan tuli-tuli yang terbuat dari ubi singkong. Ada juga beragam sayuran, ikan-ikanan siap untuk kita santap. Mirip seperti pusat jajanan di kawasan Senen Jakarta tetapi lebih nyaman dengan panorama terbuka, cocok untuk santap malam bersama keluarga.Dari berbagai jenis makana yang di jual masyarakat sekitar dapat dengan mudah berbelanjah dan dari itu dapat membuat lapangan kerja yang menjanjikan buat masyarakatn yang berjualan.

**BAB lll**

**METODE PENELITIAN**

**A. Jenis penelitian**

Dalam metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, masalah yang diteliti lebih umum memiliki wilayah yang luas, tingkat variasi yang kompleks. Penelitian kuantitatif lebih sistematis, terencana, terstruktur, jelas dari awal hingga akhir penelitian. Akan tetapi masalah-masalah pada metode penelitian kualitatif berwilayah pada ruang yang sempit dengan tingkat variasi yang rendah, namun dari penelitian tersebut nantinya dapat berkembangkan secara luas sesuai dengan keadaan di lapangan. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan.

**B.variabel penelitian**

Jenis Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terkait atau dependent adalah variabel yang keberadaannya menjadi suatu akibat dikarenakan adanya variabel bebas. Disebut variabel terkait karena kondisi atau variasinya terkait dan dipengaruhi oleh variasi variabel lain.

**C. Definisi operasinal**

    Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menjabarkan variabel-variabel yang timbul dari suatu penelitian ke dalam indicator-indikator yang lebih terperinci.

**Variabel Independen (bebas)**

**Trust (X1)**

Kepercayaan konsumen adalah semua pengetahuan yang  dimiliki konsumen dan semua kesimpulan yang dibuat konsumen  tentang objek, atribut dan manfaatnya.(Sunarto,2006 h.153). Kepercayaan adalah satu variabel kunci untuk memelihara suatu hubungan jangka panjang, termasuk pada sebuah merek (Morgan dan Hunt, 1994).

**D. Populasi dan sampel**

a. populasi

yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh pedagang yang berjualan dipujaserata betoambari kota baubau yang terdiri atas 68 orang penjual dengan penjabaran sebagai berikut:

Jumlah pedagang yang berjualan makanan siap saji ( nasi kuning ) dan makan tradisional lainnya terbagi di waktu pagi hari sampai sore 34 pedagang yang berjualan. Setelah itu dari sore hari sampai malam hari bergantian dengan pedagan yang berjualan dengan jumlah yang sama yaitu 34 . dengan jumlah keseluruhan pedagang yang berjualan dipujahserata adalah sebanyak 68 orang pedagang.

b. sampel

Sampel penelitian ini adalah pedagang yang berjualan dipujahserata kel, lamangga kec, murhum kota baubau. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling yaitu teknik *Cluster Random* *Sampling*. Sugiyono (2013:118) menyatakan teknik*Cluster Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel bila objek yang diteliti atau sumber data sangat luas. Ada dua tahapan dalam penggunaan teknik *Cluster Random Sampling,* yaitu (1) menentukan sampel daerah, (2) menentukan objek yang dijadikan penelitian pada daerah yang terpilih dilakukan secara acak.

Dalam penelitian ini, tahapan yang dilakukan oleh peneliti yaitu, (1) mengambil secara langsung 1 UMKM yang yang ada dikota baubau, sehingga terpilih pujahserata (2) kemudian peneliti memilih pujahserata sebagai lokasi penelitian, sehingga diperoleh sampel penelitian yaitu pujah serata sebagai UMKM yang berjumlah 68 orang pedagang sebagai lokasi dan subyek penelitian.

**E. Sumber data**

Contoh Sumber dan Jenis Data Penelitian Kualitatif. Sumber dan jenis data yang diperlukan untuk dihimpun dan diolah dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Data Primer. Data primer adalah berbagai informasi dan keterangan yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu para pihak yang dijadikan informan penelitian. Jenis data ini meliputi informasi dan keterangan mengenai program pemerintah kota baubau dalam memberdayakan dan penataan UMKM daerah dilingkungan pujahserata. Informan penelitian yang menjadi sumber data primer ditentukan dengan metode purposive sampling. Kriteria penentuan informan penelitian didasarkan pada pertimbangkan kedudukan/jabatan, kompetensi dan penguasaan masalah yang relevan dengan obyek penelitian.

**F. Teknik pengumpulan data**

**a. Teknik wawancara**adalah usaha untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan untuk dijawab denga lisan juga dengan ciri utamanya yaitu berupa kontak langsung dengan tatap muka (face to face relationship) antara pencari informasi dengan sumber informasi

**b. Observasi**adalah teknik pengumpulan data yang dipakai untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan peng-indraan. Ada 3 jenis observasi yaitu partisipatif, observasi terus terang atau tersamar, observasi tidak terstruktur

**c. Focus Group Discussion (FGD)**adalah teknik pengumpulan data yang biasanya dilakukan pada penelitian kualitatif untuk tujuan menemukan makna tema menurut pemahaman pada sebuah kelompok.

**d. Teknik dokumen**adalah teknik pengumpulan data dengan sumber non manusia, non human resources, diantaranya yaitu dokumen, dan bahan statistik.

**f. Teknik triangulasi**triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki sifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data juga sumber data yang sudah ada. Terdapat beberapa jenis triangulasi yaitu : triangulasi data, triangulasi peneliti, triangulasi metodologis, triangulasi teoritis.

**G. Teknik analis data**

Proses pengumpulan data kualitatif yang umumnya menitikberatkan pada wawancara dan observasi partisipasipatoris membuat analisis datanya berupa analisis tekstual dari hasil transkrip atau catatan lapangan yang tidak terstruktur.

**DAFTAR PUSTAKA**

Moleong, L.J. (2011). Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Mukarom, Zaenal dan Muhibudin Wijaya Laksana. Manajemen Pelayanan Publik. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015. Musran Munizu 2010 Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan Fakultas Ekonomi, Universitas Hasanudin. Nugroho, Riant. 2014. Public Policy. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Setiadi, Nugroho J. 2003, Perilaku Kebijakan. Kencana. Jakarta. Soerjono Soekanto, 1986, Pengantar Penelitian Hukum, cet. III Jakarta: UI Press, , hlm. 148-149. Sutrisno Hadi, Metodologi Research 1990 (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 9. Tangkilisan, Hesel Nogi. 2003. Implementasi Kebijakan Publik. Yogyakarta: Lukman Offset YPAPI Taranggana Gani Putra 2015 Peran Pemerintah Daerah Dan Partisipasi Pelaku Usaha Dalam Pengembangan UMKM Manik-Manik Kaca di Kabupaten Jombang Program Studi Ilmu Administrasi Negara, FISIP, Universitas Airlangga

Pemkot kota baubau sultra ,kecamatan murhum , kelurahan lamangga .